

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat konsumsi zat gizi makro berupa energi Sebagian besar balita stunting di Desa Pringu adalah dalam kategori defisit tingkat berat yakni sebesar 62,8%, asupan protein rata-rata dalam kategori lebih sebesar 43,8% dan 37,5% dalam kategori normal. Asupan lemak rata-rata dalam kategori defisit tingkat berat sebesar 56,25%. Asupan karbohidrat rata-rata dalam kategori defisit tingkat berat sebanyak 75%. Tingkat konsumsi zat gizi mikro berupa asupan zink sebagian besar dalam kategori lebih yakni sebesar 56,25%, asupan zat besi rata-rata dalam kategori defisit tingkat berat yakni sebesar 31,5% dan 18,75% dalam kategori lebih, asupan kalsium 75% dalam kategori defisit tingkat berat, Asupan vitamin D rata rata dalam kategori defisit tingkat berat sebesar 75% dan asupan vitamin A dalam kategori normal sebesar 31,25% dan 25% dalam kategori lebih.
2. Sebagian besar tingkat konsumsi zat gizi dalam kategori defisit dan masih jauh dari anjuran dalam angka kecukupan gizi (AKG)

#### **B. Saran**

Perlu adanya peningkatan program yang terintegrasi dan multisektoral untuk menanggulangi kejadian stunting pada Balita dan perlu adanya penyuluhan kepada masyarakat khususnya ibu balita terkait jenis makanan yang baik untuk pertumbuhan anak.